

MELIHAT ADALAH PERCAYA: KEKUATAN PEMBELAJARAN VISUAL DALAM ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nurjannah & Mira Andriyani

STAI Raudhatul Akmal

e-mail: nurjannah@gmail.com, myrasaja@gmail.com

Abstrak

Pada masa sekarang ini ilmu pendidikan sangatlah penting, berawal dari hal itu maka sudah sepatutnya tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru memikirkan beragam upaya untuk dapat memaksimalkan segala daya upaya agar peserta didiknya mampu dan mau untuk senantiasa belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam pembelajaran Ipa. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus pada era industri 4.0 sekarang, karena perkembangan teknologi menyebabkan iklim di lingkungan sekitar berubah. Menyadari pentingnya akan hal tersebut, menuntut pendidik untuk mampu memberikan pengajaran ilmu pengetahuan alam kepada siswa dengan baik. Penggunaan media visual menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam membantu siswa memahami ilmu pengetahuan alam. Karena dengan media visual, objek ilmu pengetahuan alam yang tadinya tidak dapat dilihat menjadi dapat dilihat, sehingga menimbulkan rasa percaya bahwa penting dan bergunanya ilmu pengetahuan alam tersebut. Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam meliputi dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar dan memberikan rangsangan motivasi dalam belajar dengan cara menghadirkan objek dari pembahasan secara nyata.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Alam, Pembelajaran, Media, Visual

Abstract

At the present time education is very important, starting from that, it is appropriate for educators in this case teachers to think about various efforts to be able to maximize all efforts so that students are able and willing to always learn and develop knowledge, especially in science learning. Natural science is one of the subjects that focuses on the era of Industry 4.0 today, because the development of technology causes changes in the environment. Realizing the importance of this, it requires educators to be able to teach natural science to students well. The use of visual media is one of the right choices in helping students understand natural science. Because with visual media, natural science objects that cannot be seen can be seen, thus creating a belief that natural science is important and useful. The power of visual learning in natural science includes helping students understand teaching materials and providing motivation in learning by presenting objects from discussions in reality. **Keywords:** Natural Science, Learning, Media, Visual

Copyright © 2022 Al-Ikram : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini belajar merupakan hal yang sudah tidak boleh disepelekan, ketika kita menganggap belajar adalah kegiatan yang membosankan dan menjenuhkan maka kita akan tertinggal, kini persaingan hidup bukan hanya bersaing dengan teman satu kelas atau teman satu daerah saja, tetapi satu dunia. Seperti yang kita ketahui dunia semakin maju dan berkembang dengan segala teknologi dan ilmu pengetahuannya.

Belajar merupakan tugas utama manusia diciptakan dan dianjurkan untuk melaksanakannya sampai akhir hayat. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, dan dengan orang lain. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Tujuan dari belajar adalah untuk mengembangkan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap, sehingga menghasilkan manusia yang bermanfaat bagi alam sekitarnya. Dalam menjaga alam, diperlukan pengetahuan mengenai alam itu sendiri, karena dengan mengenal alam kita bisa mencintai alam.¹

Di sekolah sudah diberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenali alam tersebut dengan menyajikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala atau fenomena alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori secara sistematis. Pentingnya ilmu pengetahuan alam tersebut menuntut siswa untuk dapat memahaminya sebagai bekal dalam menjaga alam sekitarnya.²

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran haruslah disajikan dengan cara yang menarik dan bermakna bagi siswa. Penggunaan model yang visual mengharapkan siswa dapat memperhatikan objek pengetahuan alam yang dibahas dalam pelajaran secara nyata. Sehingga dengan melihat siswa diharapkan dapat memahami kebenaran ilmu pengetahuan alam tersebut.³

Belajar yang menyenangkan akan membuat para peserta didik merasa senang dan tidak terbebani dalam melakukan prosesnya, sekarang tinggal bagaimana guru untuk membuat pembelajaran itu menyenangkan. Dalam hal ini adalah belajar Ilmu

¹ Budiman, H. *Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2016), Vol. 7, h. 172.

² Poppy, K. dan Anggraeni, S. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2018), h. 4. ³ Budiman, H. *Penggunaan*, h. 178.

Pengetahuan alam adalah pelajaran yang sangat menyenangkan apabila disajikan dengan tepat oleh guru, model pembelajaran sangat banyak yang cocok digunakan dalam mengajarkan materi IPA ini.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih berfokus pada penglihatan. Artinya, dalam proses pembelajaran untuk melihat hal baru maka perlu melihat sesuatu secara visual agar menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami. Gaya belajar seperti ini lebih nyaman digunakan untuk belajar karena menggunakan garis, warna maupun bentuk.

Belajar menggunakan gaya belajar ini berarti menggunakan indra penglihatan berupa mata untuk mengamati, membaca media, menggambar dan juga mendemonstrasikannya. Anak yang memilih menggunakan gaya belajar ini berarti bisa mengerti dan memahami suatu informasi dengan mudah apabila disajikan secara visual. Adapun contoh gaya belajar ini adalah penggunaan garis, warna dan bentuk saat sedang mempelajari sesuatu.

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya mengenali kekuatan pembelajaran visual dalam membantu proses pembelajaran siswa pada materi ilmu pengetahuan alam menjadi fokus seorang guru, agar siswa dapat menimbulkan rasa cintanya terhadap ilmu pengetahuan alam.

Copyright © 2022 Al-Ikram : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
, Volume x (x), Tahun 2022 | 3

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian ilmu pengetahuan alam?
2. Apa pengertian pembelajaran visual?
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran visual?
4. Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam

BAB II PEMBAHASAN

A. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering disebut sebagai istilah sains, yang berasal dari bahasa latin *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *science* yang berarti “pengetahuan”. Ilmu ini merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berasal dari pengamatan gejala dan fenomena alam yang bersifat kebendaan secara sistematis.³

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan oleh satuan pendidikan. karena di era industri 4.0, ilmu pengetahuan alam dapat membantu kita memahami dan mengelola perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Dengan memahami ilmu pengetahuan alam, siswa dapat memahami bagaimana suatu teknologi berfungsi dan bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kita. Selain itu, ilmu pengetahuan alam juga dapat membantu kita memahami dan mengelola perubahan lingkungan yang terjadi, seperti perubahan iklim dan polusi. Dengan memahami ilmu pengetahuan alam, kita dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi lingkungan dan memastikan bahwa teknologi yang kita gunakan tidak merugikan lingkungan kita.⁵

Jadi ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya adalah serangkaian ilmu yang berkaitan dengan alam, lingkungan dan segala hal yang ada di bumi ini. Pelajaran ipa atau sains ini adalah sebuah pelajaran yang sangat menyenangkan karena kita sudah terbiasa mempelajarinya secara langsung karena menyangkut dengan aktivitas sehari-hari tanpa kita sadari.

Beberapa Ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian ilmu pengetahuan alam, sebagai berikut:

1. Menurut John Dewey. Ilmu pengetahuan alam merupakan sebuah metode untuk memahami fenomena alam dengan memakai percobaan dan observasi yang teratur.

³ Zubaidah, Mahanal, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), h. 3. ⁵ Sutirman, *Media-media dan Model-model Mata Pelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), h. 169.

2. Menurut Isaac Newton. Ilmu pengetahuan alam adalah cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum yang mengatur gerak benda di alam semesta.
3. Menurut Albert Einstein. Ilmu pengetahuan alam merupakan cara untuk memahami alam semesta dengan menggunakan teori-teori matematis yang tepat.
4. Menurut Stephen Hawking. Ilmu pengetahuan alam adalah cabang ilmu yang mempelajari struktur, evolusi, dan karakteristik alam semesta secara keseluruhan.
5. Menurut Carl Sagan. Ilmu pengetahuan alam adalah cara untuk menemukan kebenaran tentang dunia ini dengan menggunakan metode ilmiah yang rasional dan terbuka.⁴

Manfaat dari mempelajari ilmu pengetahuan alam adalah sebagai berikut:

1. Objektif pada fakta tanpa dicampuri oleh perasaan senang atau tidak senang
2. Sabar dalam menarik sebuah kesimpulan sesuai data yang ada
3. Menghargai pendapat, pandangan atau gagasan orang lain
4. Menyampaikan fakta dengan landasan kuat
5. Bersikap hati-hati
6. Meningkatkan sikap dan rasa ingin tahu

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam bagi kita adalah untuk Dengan mempelajari IPA, manusia bisa mendapatkan konsep alam yang bermanfaat untuk sehari hari.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam berguna agar kita bisa mengetahui segala hal mengenai lingkungan hidup yang berhubungan dengan alam. Diharapkan siswa dapat memperoleh manfaat-manfaat tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai dasar seorang siswa untuk beradaptasi dilingkungan masyarakat.⁷

Akan banyak hal dan pertanyaan yang muncul dibenakikiran kita terkait dengan alam, bagaimana cara kita mendapat jawaban akan hal tersebut? Ya tentunya dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam tersebut.

B. Pengertian Pembelajaran Visual

Visual merupakan istilah penggunaan materi ajar yang dapat dilihat bentuk objeknya. Indra penglihatan menjadi alat bantu untuk siswa dapat memahami materi

⁴ Hisbullah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), h. 89. ⁷ Zubaidah, *Ilmu*, h. 10.

yang dijelaskan. Media pembelajaran visual tersebut memegang peranan penting untuk meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Model pembelajaran visual lebih disenangi siswa karena dapat melihat langsung objek yang dipelajari.

Semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bisa dinikmati oleh panca-indera mata merupakan golongan media visual. Media visual juga termasuk dalam kategori bentuk dua dimensi yang mewakili curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, gambar, dan slide, yang bertujuan Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pembelajaran.⁸

Dalam penggunaan media pembelajaran visual terdapat 4 fungsi utama yaitu:

1. Fungsi atensi, yang dapat menghasilkan daya tarik siswa untuk fokus dalam memahami pelajaran yang ditampilkan.
2. Fungsi afektif, yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa dalam mempelajari materi, sehingga siswa dapat menikmati objek yang dipelajari.
3. Fungsi kognitif, objek visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, yang dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

Adapun jenis-jenis dari media pembelajaran visual, seperti gambar atau foto, grafik atau bagan, tabel, peta, globe dan bentuk objek lain yang dapat di lihat oleh siswa.⁸

Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran visual meliputi sebagai berikut:

1. Usahakan visual itu sederhana
2. Visual dapat mewakilkan informasi objek
3. Gunakan grafik untuk menggambarkan inti sari materi
4. Ulangi sajian visual dengan melibatkan siswa
5. Memberikan keterangan gambar
6. Warna realistik
7. Dapat dikenali semua siswa

C. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Visual

Adapun kelebihan pembelajaran visual adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah karena dapat menggunakan indera penglihatan mereka untuk membantu memahami materi.
2. Dapat membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik karena dapat menghubungkan gambar atau ilustrasi dengan ide yang ingin disampaikan
3. Pembelajaran visual dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih tertarik untuk belajar
4. Dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep atau ide yang sulit dipahami
5. Pembelajaran visual dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menganalisis dan mengevaluasi informasi melalui gambar atau ilustrasi

Dari bermacam kelebihan pembelajaran visual dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran visual dalam kegiatan belajar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih mudah dan semangat untuk memahami materi yang diberikan. Media visual juga mewakili apa yang kurang mampu disampaikan oleh guru, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan ide yang siswa dapat ketika memperhatikan objek secara langsung.⁹

Adapun kekurangan pembelajaran visual adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa menyerap informasi dengan baik melalui indra penglihatan
2. Jika ilustrasi atau gambar yang digunakan tidak jelas atau tidak tepat, dapat menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman pada siswa
3. Pembelajaran visual mungkin membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk mempersiapkan materi
4. Pembelajaran visual mungkin tidak efektif untuk materi yang sangat teoritis atau abstrak

8 | Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam

5. Pembelajaran visual mungkin tidak dapat mencakup seluruh materi yang ingin disampaikan, sehingga mungkin diperlukan metode pembelajaran lain untuk menjelaskan sebagian materi.⁵

Berdasarkan kekurangan pembelajaran visual tersebut, dapat diminimalkan dengan mempelajari kriteria pemilihan media visual, sebagai berikut:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
3. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam pemilihan media.
4. Ketersediaan media disekolah atau guru dapat mendesain sendiri media yang akan digunakan
5. Media yang dipilih harus menjelaskan apa yang akan disampaikan oleh siswa
6. Media harus dekat dengan lingkungan sekitar siswa
7. Biaya yang akan dikeluarkan dalam penggunaan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai.

Dari uraian tersebut, diharapkan dapat membantu dalam memilih media yang baik, sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁶

D. Kekuatan Pembelajaran Visual dalam Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam menuntut siswa dapat memahami fenomena-fenomena alam yang ada. Fenomena-fenomena tersebut merupakan sebuah fakta yang dapat dibuktikan dan dapat dikembangkan secara keseluruhan sesuai dengan perkembangan zaman.

Karena banyaknya model hapalan pada pelajaran ilmu pengetahuan alam tersebut mengharuskan guru lebih berpikir kreatif dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, agar siswa tertarik dan termotivasi dalam memperlajarnya. Ilmu pengetahuan alam terkadang mempelajari objek yang tidak dapat dilihat dan dirasa secara langsung oleh indra manusia. Namun permasalahan tersebut telah dijawab oleh

⁵ *Ibid*, h. 105.

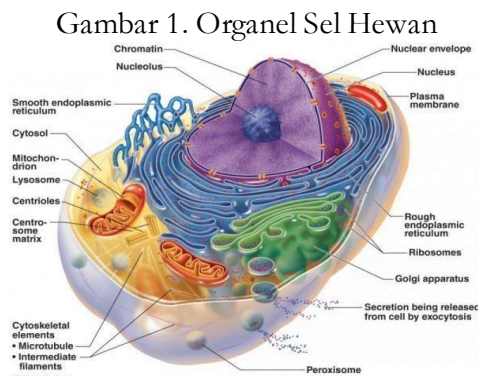
⁶ Asnawir, *Media*, h. 103.

pembelajaran visual yang mencoba menampilkan objek yang dipelajari dalam ilmu pengetahuan alam.

Beberapa contoh objek yang dapat ditampilkan secara visual berdasarkan jenis-jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Gambar atau foto

Media gambar atau foto merupakan media yang paling umum dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi ajarnya. Dalam konteks ilmu pengetahuan alam, media foto bisa berupa seperti gambar berikut.⁷

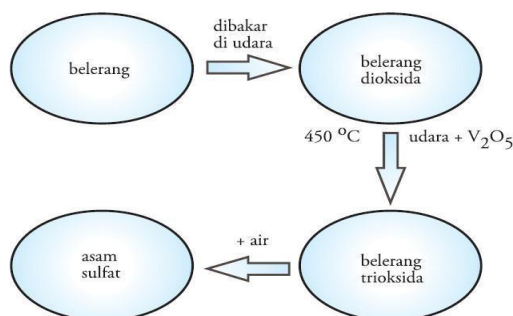


Sumber: (Jurnalponse.com)

2. Bagan

Bagan merupakan suatu media pengajaran yang menyajikan secara diagramik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lambang ditinjau dari sudut waktu dan ruang.⁸

Gambar 2. Proses Pembuatan Asam Sulfat



Sumber: (Perpustakaan cyber.blogspot.com)

⁷ Mumtahanah, N. *Penggunaan Median Visual Dalam Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Al hikmah, 2014), h. 98.

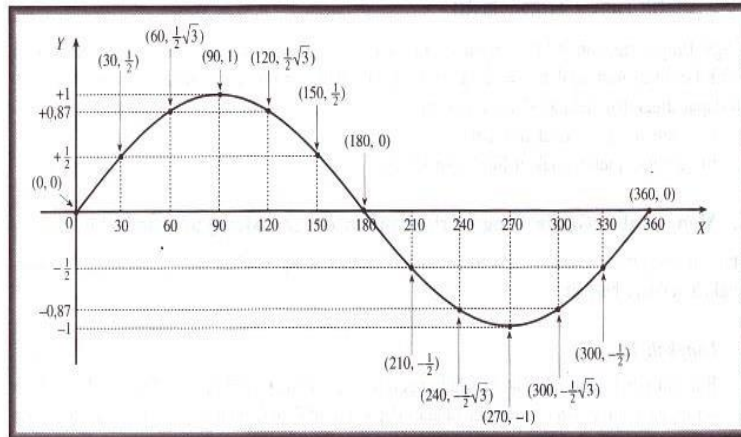
⁸ *Ibid*, h. 100.

10 | Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam

3. Grafik

Grafik merupakan gambar sederhana yang disusun menurut prinsip matematik, dengan menggunakan data berupa angka yang mengandung ide, objek dan hal-hal yang dinyatakan dengan simbol dan keterangan singkat.⁹

Gambar 3. Grafik Fungsi Trigonometri

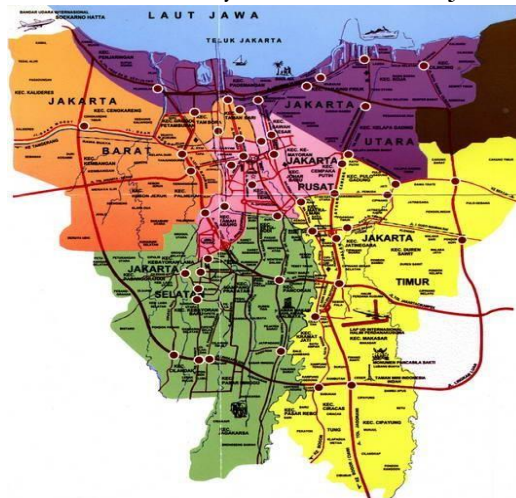


Sumber: (belajarmatematikadanfisika.blogspot.com)

4. Peta dan Globe

Peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi seperti keadaan permukaan bumi, tempat-tempat serta arah dan jarak, data-data budaya dan juga ekonomi.¹⁰

Gambar 4. Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta



Sumber: (kodesingkatan.com)

⁹ Ibid, h. 100.

¹⁰ Ibid, h. 102.

Masih banyak lagi contoh media visual yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengajarkan ilmu pengetahuan alam dikelas. Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam dijabarkan sebagai berikut:

1. Dapat membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep dalam ilmu pengetahuan alam
2. Dapat membantu siswa memahami cara kerja alat-alat atau percobaan dalam ilmu pengetahuan alam
3. Dapat membantu siswa memahami konsep-konsep seperti struktur atom, gerak benda dibawah gaya gravitasi, atau cara kerja sistem reproduksi hewan
4. Dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menganalisis dan mengevaluasi informasi melalui gambar atau ilustrasi.
5. Dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep atau ide yang mungkin sulit dipahami
6. Dapat membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik karena dapat dihubungkan dengan gambar yang menarik
7. Dapat membantu siswa memahami hubungan antara teori dan kenyataan dalam ilmu pengetahuan alam
8. Dapat membantu siswa memahami konsep dalam ilmu pengetahuan alam secara keseluruhan dengan bantuan objek nyata
9. Dapat membantu siswa memahami pentingnya ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dengan pembelajaran visual, guru dapat dengan mudah memberikan pelajaran ilmu pengetahuan alam tanpa menampilkan objek yang sebenarnya kedepan siswa, namun hanya menampilkan ilustrasi atau gambaran mengenai objek tersebut. Dengan begitu siswa dapat melihat dan percaya bahwa ilmu pengetahuan alam itu ada dan nyata.

12 | Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam .

¹¹ Makki, M. I. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 72.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain dalam pembahasan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam atau yang berkaitan, serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pendidik untuk dapat memilih media pembelajaran visual yang tepat dalam mengajarkan ilmu pengetahuan alam.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran visual dapat diartikan sebagai alat bantu seorang pendidik dalam mengajarkan ilmunya, terkhususnya ilmu-ilmu yang mengharuskan pendidik menampilkan objek yang sedang dipelajari. Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang membahas tentang fenomena-fenomena alam yang membutuhkan objek nyata dari pembahasan agar siswa dapat memahami apa yang sedang siswa tersebut pelajari. Karena tuntutan tersebut pembelajaran visual menjadi solusi dalam membantu guru memvisualisasikan objek pembahasan ilmu pengetahuan alam dan menghadirkannya kedepan siswa dalam proses pembelajaran.

Tentunya semua media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, namun pada media visual terdapat kriteria pemilihan yang dapat meminimalkan kekurangan tersebut, yaitu:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
3. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam pemilihan media.
4. Ketersediaan media disekolah atau guru dapat mendesain sendiri media yang akan digunakan
5. Media yang dipilih harus menjelaskan apa yang akan disampaikan oleh siswa
6. Media harus dekat dengan lingkungan sekitar siswa
7. Biaya yang akan dikeluarkan dalam penggunaan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai.

Pentingnya media visual dalam ilmu pengetahuan alam tersebut bukan terjadi tanpa alasan, hal tersebut dibuktikan dari berbagai kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam sebagai berikut:

1. Dapat membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep dalam ilmu pengetahuan alam
2. Dapat membantu siswa memahami cara kerja alat-alat atau percobaan dalam ilmu pengetahuan alam
3. Dapat membantu siswa memahami konsep-konsep seperti struktur atom, gerak benda dibawah gaya gravitasi, atau cara kerja sistem reproduksi hewan
4. Dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menganalisis dan mengevaluasi informasi melalui gambar atau ilustrasi.
5. Dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep atau ide yang mungkin sulit dipahami
6. Dapat membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik karena dapat dihubungkan dengan gambar yang menarik
7. Dapat membantu siswa memahami hubungan antara teori dan kenyataan dalam ilmu pengetahuan alam
8. Dapat membantu siswa memahami konsep dalam ilmu pengetahuan alam secara keseluruhan dengan bantuan objek nyata
9. Dapat membantu siswa memahami pentingnya ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.
10. Melihat adalah percaya: Kekuatan pembelajaran visual dalam ilmu pengetahuan alam

B. SARAN

Mempelajari Ipa adalah hal yang menyenangkan pada dasarnya, tinggal lagi bagaimana kita sebagai guru ataupun orang tua menyampaikan materi tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru dan orang tua dalam menyampaikan materi Ipa agar anak-anak atau peserta didik tidak merasa terbebani dalam mempelajari Ipa ini, berikut penulis tampilkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh orang tua dan guru dalam menyampaikan materi Ipa ;

1. Kegiatan belajar yang baik adalah kegiatan yang mampu membuat siswa antusias, berpengalaman dan merasa telah memenangkan suatu ilmu pengetahuan sehingga ilmu tersebut menjadi bermakna. Yang terpenting dari sebuah pembelajaran bukanlah buku teks atau peralatan pendukung juga teknologi yang ada tapi yang terpenting adalah sikap guru dalam menyajikan pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan siswa terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan Proses pembelajaran akan lebih mudah diterima dan dipahami bila situasi hati senang.
2. Permainan Sains dirumah, belakangan ini sudah banyak permainan-permainan edukasi anak dirumah terkait sains, ini akan membuat anak merasa senang dalam mempelajari sains atau Ipa.
3. Membaca buku cerita bergambar Visual yang menyenangkan Terkait materi sains atau Ipa dirumah.
4. Kunjungan atau karya wisata ke sarana-sarana hiburan yang berkaitan dengana Ipa seperti Kebun binatang, taman bermain air dll.
5. Terakhir saran dari penulis adalah Konsisten, bukan hanya anak atau peserta didik yang konsisen, tetapi juga orang tua, konsisten terhadap kegiatan belajar Ipa ataupun sains tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiman, H. 2016. *Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran*. AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Giri, P. 2021. *Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*. Bali: Madja Media.
- Hisbullah. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Makassar: Aksara Timur.
- Makki, M. I. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Mumtahanah, N. 2014. *Penggunaan Median Visual Dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Al hikmah.
- Poppy, K. dan Anggraeni, S. 2018. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Rosyid, M. 2021. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sutirman. 2020. *Media-media dan Model-model Mata Pelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zubaidah, Mahanal, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemendikbud.